SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI DAN SMP SWASTA SE-KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG

ARTIKEL



Oleh

MUHAMMAD YUSRIZAL MAHENDRA NIM. 168033

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2020

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI DAN SMP SWASTA SE-KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG

¹Muhammad Yusrizal Mahendra, ² Achmed Zoki ^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang E-mail: yusrizalmahendra22@gmail.com

Mahendra, M. Y. 2020. Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Achmed Zoki, M.Pd.

Kata Kunci : Sarana Prasaran Pendidikan Jasmani

Sarana prasarana adalah sesuatu yang mendukung terjadinya aktifitas jasmani baik itu yang di bisa di bawah kemana mana atau di pindahkan ataupun yang tidak bisa di pindahkan atau tempat terjadinya, sarana sendiri adalah alat yang digunakan atau keperluan kelengkapan dalam melalukan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah maupun di luar sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana untuk menentukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini siswa langsung berhubungan dengan aktivitas gerak diluar kelas untuk itu akan lebih banyak menggunakan alat atau sarana prasarana yang tersedia di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

hasil penelitian keberadan dan kondisi sarana prasaran SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Diketahui keberadaan sarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki sarana 63,5% dalam kondisi baik 98% serta dalam kondisi rusak 2%, sedangakan keberadaan prasarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki memiliki 64% dalam kondisi baik 100%. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasaran dalam kategori (cukup baik) sedangkan kondisi sarana dan prasaran juga dalam kategori (cukup baik).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung mulai dari lahir hingga mati seorang manusia sehingga dapat dikatakan sebagai proses untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan kemajuan di suatu Negara. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan tentunya terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif. Usaha sadar. Oleh kerena itu dapat di artikan bahwa pendidikan itu sendiri sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang mulai dari lahir sampai dengan mati. Sehingga dapat disimpulkan sekolah merupakan proses terjadinya suatu pendidikan dan salah satu mata pelajaran yang wajib dari sekolah tingkat dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) samapai dengan sekolah menengah akhir (SMA) di wajibkan mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan efektif jika ada sarana prasarana yang sesuai dengan materi dapat terpenuhi dan dapat digunakan secara maksimal supaya mencapai tujuan pembelajaran. Sarana prasaran salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani antara lain adalah lapangan dan peralatan, tanpa tersedian yang kurang memadahi dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik (Arman, 2014)

(Ginanjar, 2019) ada beberapa hal yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya adalah sarana prasana, sarana dan Prasarana adalah alat atau fasilitas yang menunjang kegiatan pendidikan jasmani itu sendiri. menurut Undang-Undang nomor 24 tahun 2007, "sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Sarana yang baik adalah yang mampu memciptakan kenyamanan dalam suatu pembelajaran dan tidak membahayakan peserta didik. Sedangkan prasarana harus mampu mendukung sarana agar tepat digunakan untuk menjalankan pembelajaran." (Rangga Pandu Eka Prasetya*, 2013) Maka dari itu dapat di artikan bahwa sarana dan prasaran adalah kebutuhan pendidikan jasmani yang harus di penuhi sekalipun dapat di modifikasi. Sarana adalah perengkapan olahraga yang bisa kita bawah atau alat alat yang di gunakan dalam olahraga sedangkan prasarana adalah tempat atau sesuatu yang mendukung sarana itu sendiri dan prasaranan tidak bisa di pindah- pindahkan.

Berdasarkan dari keadaan sekarang yang sedang terjadinya wabah pandemi atau covid 19 yang sekarang melanda indonesia juga dampak dari itu sekolah sekolah diliburkan mulai dari TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai Universitas juga terkena dampak dari virus covid 19, agar pembelajaran tidak ketinggalan dan tetap bisa dilaksanakan pendidik mengupayakan atau mempunyai cara agar melakukan pembelajaran online sebab itu peneliti tidak bisa mengambil data penelitian pembelajaran langsung di karenakan keadaan yang seperti ini oleh karena itu peneliti mengambil penelitian survei sarana dan prasarana agar peneliti tidak kesulitan ketika mengambil data tanpa harus melakukan pembelajaran langsung atau tatap muka dengan siswa karena di penelitian survey ini hanya bertatap muka dengan guru olahraga dan waka sarana prasarana sekolah.

Observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada guru pendidikan jasmani di sekolah, serta melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi di SMP AL-KARAMAH BANJARANYAR, SMP DARUL ULUM 1 PETERONGAN, SMP NEGERI 1 PETERONGAN, SMP NEGERI 2 PETERONGAN, SMP NEGERI 3 PETERONGAN, SMP NU SABILUL MUTTAQIN, SMP PATRIOT, SMP PGRI 1 PETERONGAN, SMP UNGGULAN AR RAHMAH. dari hasil pengamatan peneliti ke berbagai sekolahSMP Negeri dan SMP Swasta di kecamatan peterongan di kabupaten Jombang, Maka akan timbul permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMP Negeri dan SMP Swasta yang berada di

Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul" Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah SMP Negeri Dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang."

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

KAJIAN PUSTAKA

Metode Survey ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survey merupakan suatu fenomena social dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survey menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah. Menurut (Saputra, Sir, & Jaya, 2019), Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut quesioner. Quesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden. Ada empat ciri utama penelitian survei, yakni (1) menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, (2) subyek penelitian dalam jumlah besar, (3) tidak memberikan perlakuan dan (4) menggunakan logika deduktif sebagai kerangka berpikir (Saputra et al., 2019) Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasidengan menggunakan isntrumen penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 999). Menurut (Bengkulu et al., 2016), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, shuttlecock, dan lain-lain. Lebih lanjut, (JUNAEDI, 2016) menjelaskan bahwa sarana olahraga adalah terjemahan dari "facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana penjasorkes merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar penjasorkes. Berdasarkan pengertian sarana yang di kemukakan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, sarana penjasorkes merupakan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dan lainlain. Sarana atau alat penjasorkes merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes, segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang mudah dipindah-pindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah.

(Hernawati, 2019) menyatakan bahwa prasarana pendidian jasamani adalah sesuatu yang di perlukan dalam pendidikan jasmani, yang bersifat semipermanen (perkakas) dan dapat di pindahpindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat di pindahkan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian survei yang data penelitianya diambil dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi dengan menggunakan quosioner sebagai alat pengumpulan data (H & Riady, 2018) dan penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dang menggunakan kuosioner sebagai alat penhgumpulan data yang pokok (Maksum, 2012)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang tahun.

Yang di maksud subjek penelitian adalah orang tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Nasional, 2007). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah yang digunakan SMP Negeri dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian popilasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri dan SMP Swasta yang ada di lingkup kecamatan peterongan kabupaten jombang, yang akan menjelaskan keberadaan dan jumlah alat sarana dan prasarana pendidikan jasamaniyang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikanjasmani. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 9 sekolah terdiri dari SMP Negeri dan SMP Swasta Se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Data

Keberadaan dan kondisi Sarana

		Prosentase (%)			
No	Sub Variabel	keberadaan	adaan	Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Bola Basket	72	26	91	9
2	Sepak Bola	87.5	12.5	87	13
3	Bola Voli	100	0	98	2
4	Bulu Tangkis	87.5	12.5	100	0
5	Sepak Takraw	33.5	66.5	100	0
6	Lari	62.5	37.5	100	0
7	lompat	31.5	68.5	100	0
8	Lempar	56.25	43.8	97	3
9	Kelincahan, Kecepatan, Kekuatan	96	4	100	0

	Otot, dan Daya Tahan				
10	Senam Lantai	62.5	37.5	100	0
11	Senam Aerobik	100	0	100	0
12	Pencak Silat	17	83	100	0
13	Renang	0	100	0	0
14	Pengenalan Lingkungan, Menjelajah, dan Mendaki	79	21	100	0
	Rata-rata		36.5	98	2

Keberadaan dan kondisi Prasarana

		Prosentase (%))
No	Sub Variabel	keberadaan Kondisi	ndisi		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Bola Basket	50	50	100	0
2	Sepak Bola	100	0	100	0
3	Bola Voli	87.5	12.5	100	0
4	Bulu Tangkis	62.5	37.5	100	0
5	Sepak Takraw	50	50	100	0
6	Lari	37.5	62.5	100	0
7	lompat	62.5	37.5	100	0
8	Lempar	100	0	100	0
9	Kelincahan, Kecepatan, Kekuatan Otot, dan Daya Tahan	100	0	100	0
10	Senam Lantai	75	25	100	0
11	Senam Aerobik	62.5	37.5	100	0
12	Pencak Silat	12.5	87.5	100	0
13	Renang	0	100	0	0
14	Pengenalan Lingkungan, Menjelajah, dan Mendaki	100	0	100	0
	Rata-rata		36	100	0

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 diatas, diketahui keberadaan sarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki sarana 63,5% dan kondisi baik 98% serta dalam kondisi rusak 2%, sedangakan keberadaan prasarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki 64% dan kondisi baik 100%. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasaran dalam kategori (cukup baik) sedangkan kondisi sarana dan prasaran dalam kategori (cukup baik).

Kategori Rangking Sarana

No	Nama Sekolah	Nilai keberadaan	Rangking
1	SMP Al-Karamah Banjar Anyar	65	5
2	SMP Darul Ulum 1 Peterongan	72	4
3	SMP Negeri 1 Peterongan	87	1

4	SMP Negeri 2 Peterongan	78	2
5	SMP Negeri 3 Peterongan	76	3
6	SMP NU Sabilul Muttaqin	43	8
7	SMP Patriot	43	7
8	SMP Unggulan Ar-Rahmah	48	6

Berdasarakan tabel 4.5 kategori rangking sarana, SMP Al-Karamah Banjar Anyar berada pada rangking 5, SMP Darul Ulum 1 Peterongan berada pada rangking 4, SMP Negeri 1 Peterongan berada pada rangking 1, SMP Negeri 2 Peterongan berada pada rangking 2, SMP Negeri 3 Peterongan berada pada rangking 3, SMP NU Sabilul Muttaqin berada pada rangking 8, SMP Patriot berada pada rangking 7, SMP Unggulan Ar-Rahmah berada pada rangking 6

Kategori Rangking Prasarana

No	Nama Sekolah	Nilai keberadaan	Rangking
1	SMP Al-Karamah Banjar Anyar	69	5
2	SMP Darul Ulum 1 Peterongan	88	2
3	SMP Negeri 1 Peterongan	81	4
4	SMP Negeri 2 Peterongan	94	1
5	SMP Negeri 3 Peterongan	88	3
6	SMP NU Sabilul Muttaqin	50	6
7	SMP Patriot	44	7
8	SMP Unggulan Ar-Rahmah	38	8

Berdasarakan tabel 4.15 kategori rangking prasarana, SMP Al-Karamah Banjar Anyar berada pada rangking 5, SMP Darul Ulum 1 Peterongan berada pada rangking 2, SMP Negeri 1 Peterongan berada pada rangking 4, SMP Negeri 2 Peterongan berada pada rangking 1, SMP Negeri 3 Peterongan berada pada rangking 3, SMP NU Sabilul Muttaqin berada pada rangking 6, SMP Patriot berada pada rangking 7, SMP Unggulan Ar-Rahmah berada pada rangking 8.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah keberadan dan kondisi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yang meliputi pokok bahasan yang tertera di tabel diatas : permainan olahraga, atletik, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, beladiri, aktivitas aquatik dan pendidikan luar kelas.

Dari 8 SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak dan yang lainnya sebagian besar dengan kondosi baik. Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan penjas

juga tidak semua dimiliki oleh 8 SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dengan sebagian besar dalam kondisi baik. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki 65 % oleh 8 SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

PENUTUP

Kesimpulan

Bedasarakan hasil penelitian keberadan dan kondisi sarana prasaran SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Diketahui keberadaan sarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki sarana 63,5% yang memiliki kondisi baik 98% serta dalam kondisi rusak 2%, sedangakan keberadaan prasarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang memiliki memiliki 64% dengan kondisi baik 100%. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan dalam kategori (cukup baik).

Saran

Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta se- Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

Hasil penelitian dapat membantu pihak SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dan intansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi keberadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaannya dan untuk lebih menjaga dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arman. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Journal Tadulako Physical Education*, 2(6), 1–15.

Bengkulu, U., Supratman, J. W. R., Limun, K., Bengkulu, K., Oleh, D., Pendidikan, J., ...

- Keolahragaan, I. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta MANAJEMEN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA Saryono dan Bangun Sri Hutomo. *23 Jpji*, *12*(1), 23–33.
- Ginanjar, A. (2019). The Effects of Personalized System for Instruction Learning Model on Vocational School Students' Motivation. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1). https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.13218
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, *1*(2), 27. https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624
- Hernawati. (2019). Terhadap Hasil Belajar Penjas Smp Negeri 1 Pujananting Kab. Barru Oleh: Hernawati Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Saputra, A. W., Sir, I., & Jaya, M. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Negeri 33 Makassar. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.*, 1–11.
- JUNAEDI, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *3*(3), 834–842.